

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, hipertensi sering disebut *The Silent Killer* karena kemunculannya sering tanpa gejala. Penyakit tidak menular masih menjadi salah satu program prioritas pemerintah dari tahun ke tahun. Salah satu yang termasuk dalam penyakit tidak menular tersebut yaitu hipertensi. Hipertensi masih menjadi penyakit yang banyak diperbincangkan dalam dunia kesehatan. Angka kematian akibat hipertensi di dunia diperkirakan mencapai 10,44 juta jiwa setiap tahunnya (WHO, 2023).

Berdasarkan data WHO (2023).didapatkan data hipertensi di dunia pada tahun 2021 sekitar 1,07 miliar 42% orang dewasa dengan hipertensi yang terdiagnosis dan diobati, sementara 46% tidak menyadari kondisi mereka, dan sekitar 1 dari 5 orang dewasa atau 21% yang menderita hipertensi dapat mengendalikannya. Dalam hal ini angka kejadian hipertensi meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2023 angka kejadian hipertensi mencapai 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun.

Laporan Survei Kesehatan Indonesia SKI (2023) dari Kementerian Kesehatan didapatkan, prevalensi penyakit hipertensi pada kelompok usia diatas 15 tahun mencapai 37,2% atau 104.741.705 jiwa. Salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami peningkatan angka kejadian hipertensi yaitu Provinsi Lampung. Pada tahun 2013 angka kejadian hipertensi di Provinsi Lampung sebesar 24,7%, pada tahun 2018 sebesar 29,9% ,dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan hingga 35,7% atau 3.215.797 jiwa dari 9.176.546 jiwa dari seluruh penduduk lampung.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2022, Provinsi Lampung sendiri terdiri dari 13 kabupaten dan 2 kota. Salah satunya yaitu kabupaten Lampung Selatan. Terdapat 17 kecamatan yang terdapat 26

puskesmas. Angka kejadian hipertensi di Kabupaten Lampung Selatan masih tergolong tinggi yaitu menempati urutan ke 4 dengan 191.510 jiwa dari 13 kabupaten dan 2 kota di Provinsi Lampung (Dinkes Prov. Lampung, 2022).

Komposisi penduduk di wilayah kerja Puskesmas Hajimen tahun 2022 menurut kelompok umur adalah yang berusia muda (0-14 tahun) sebanyak 8.212 jiwa (25,05%), berusia produktif (15-59 tahun) sebanyak 20.586 jiwa (62,79%) dan yang berusia lanjut (60 tahun keatas) sebanyak 3.989 jiwa (12,17%). Komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Puskesmas Hajimena tahun 2022 adalah 48,7% berjenis kelamin laki-laki dan 51,3% berjenis kelamin perempuan.

Pada tahun 2022 di Puskesmas Hajimena penyakit hipertensi menduduki penyakit dengan jumlah penderita ketiga terbanyak setelah influenza dan gastritis yaitu dengan kasus hipertensi sebanyak 1.250 jiwa (12,8%), (Puskesmas Hajimena, 2022).

Berdasarkan data pada pra survei tahun 2024 populasi penyakit hipertensi di Puskesmas Hajimena mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2023 yaitu dengan kasus sebanyak 3.226 jiwa. Pada tahun 2024 di Puskesmas Hajimena penyakit hipertensi menjadi penyakit nomor 2 setelah influenza dengan kasus hipertensi sebanyak 4.845 jiwa dengan usia produktif (15-59 tahun) yang terdiagnosa hipertensi pada bulan Januari-November.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi pada usia produktif, yang dibedakan menjadi 2 kelompok. Pertama adalah faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, dan genetik atau riwayat keluarga. Kedua adalah faktor risiko yang dapat diubah meliputi kegemukan atau obesitas, kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, gaya hidup, konsumsi garam berlebihan, konsumsi alkohol, kualitas tidur, dan stres (Mardianti *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah *et al* (2024), dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Gerungang Tahun 2023. Dengan menggunakan uji *chi square* yaitu pengetahuan, pola makan, gaya hidup dengan *p value* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, pola makan, dan gaya

hidup terhadap kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Gerungang Tahun 2023.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muslimah *et al.*, 2023) tentang faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi di Kuta Alam 2023. Dari hasil teknik analisa univariat dan bivariat terdapat hubungan genetic (*p value* 0,015), merokok *p value* 0,040), serta tidak ditemukan adanya hubungan jenis kelamin (*p value* 0,123), obesitas (*p value* 0,700), stress (*p value* 0,106) dan kualitas tidur (*p value* 0.685) dengan kejadian hipertensi. Maka dapat disimpulkan genetika dan merokok memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian hipertensi, serta tidak ada hubungan antara jenis kelamin, obesitas, stres dan kualitas tidur pada hipertensi di Kuta Alam 2023.

Penelitian ini terletak pada kurangnya pemahaman mendalam mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan. Penelitian sebelumnya belum secara spesifik mengeksplorasi hubungan antara semua faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan variabel yang belum banyak diteliti dengan melakukan analisis yang lebih terfokus dan komprehensif mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi, serta memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pencegahan hipertensi di wilayah tersebut.

Peneliti memilih Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa wilayah ini memiliki prevalensi kejadian hipertensi yang cukup tinggi dan cenderung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data pre-survei bulan Januari sampai Desember 2024, jumlah total kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Hajimena tercatat sebanyak 4.845 kasus. Data tersebut berasal dari tiga desa yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Hajimena, yaitu Desa Pemanggilan, Desa Hajimena, dan Desa Sidosari. Sementara itu jumlah kasus hipertensi setiap desa di tahun 2025 masih tergolong cukup banyak. Berikut

adalah distribusi data pasien dengan hipertensi di wilayah puskesmas hajimena Lampung Selatan pada bulan Januari-Mei 2025.

Tabel 1.1 Distribusi Data Dengan Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena pada tahun 2025

No	Desa	Dusun	Kasus
1	Desa Hajimena	Dusun I Induk Kampung	81 kasus
		Dusun II Way Layap	56 kasus
		Dusun III Sinar Jati	53 kasus
		Dusun IV Bataranila	51 kasus
		Dusun V Perum Polri	39 kasus
		Dusun VI Puri Sejahtera	22 kasus
		Dusun VII Sidorejo	19 kasus
		Jumlah	321 kasus
2.	Desa Pemanggilan	Induk Pemanggilan	82 kasus
		Serbajadi I	65 kasus
		Serbajadi II	44 kasus
		Srimulyo I	34 kasus
		Srimulyo II	32 kasus
		Margakaca	25 kasus
		Jumlah	282 kasus
3	Desa Sidosari	Dusun Simbaringin	128 kasus
		Dusun Sinar Banten	122 kasus
		Dusun Sidosari	116 kasus
		Dusun Bangun Rejo	72 kasus
		Dusun Sindang Liwa	59 kasus
		Dusun Kampung Baru	37 kasus
		Jumlah	374 kasus

Berdasarkan tabel 1.1 kasus Hipertensi terbanyak ada di Desa Sidosari khususnya di Dusun Simbaringin. Kondisi ini menjadi pertimbangan peneliti untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan khususnya Dusun Simbaringin Desa Sidosari. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Khususnya di Dusun Simbaringin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat pra survei, angka kejadian hipertensi di Dusun Simbaringin, Desa Sidosari Kabupaten Lampung Selatan masih cukup tinggi. Jumlah penderita hipertensi di Puskesmas Hajimena juga

mengalami kenaikan yang signifikan. Jumlah yang mengalami hipertensi di rentang usia produktif di Puskesmas Hajimena pada bulan Januari-November 2024 sebanyak 4.845 kasus kunjungan. Karena hal tersebut penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden yaitu meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- c. Diketahui distribusi frekuensi pola makan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- d. Diketahui distribusi frekuensi pola aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- e. Diketahui distribusi frekuensi tingkat stres dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- f. Diketahui distribusi frekuensi obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- g. Diketahui hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- h. Diketahui hubungan pola aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.

- i. Diketahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.
- j. Diketahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Hajimena Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut kan luas khususnya dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan informasi serta literatur untuk meningkatkan wawasan serta dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan topik penelitian yang sama.

b. Manfaat Bagi Puskesmas Hajimena Kabupaten Lampung Selatan

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dan bahan mutu serta kualitas pelayanan kesehatan dalam mengevaluasi perilaku pencegahan hipertensi.

c. Manfaat Bagi Pasien

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan informasi mengenai faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi dan sebagai pengetahuan pasien dalam upaya pencegahan hipertensi.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan berguna sebagai data tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah keperawatan komunitas dengan cakupannya adalah kesehatan otak. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan uji statistik *chi square* dengan *p-value* < 0,05. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* . Objek dalam penelitian ini sebagai variabel dependen hipertensi, dan sebagai variabel independen yaitu pola makan, dan pola aktivitas fisik, stres, dan obesitas. Subjek dari penelitian ini adalah penderita hipertensi. Tempat penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Kabupaten Lampung Selatan.